

IMPLEMENTASI ANGGARAN DASAR ATAU ANGGARAN RUMAH TANGGA (AD/ART) UNTUK MENCEGAH PENYALAHGUNAAN DANA

Oleh:

Yuli Azaharah¹

Nadia Nur Fadila²

Mashudi³

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: Yuliazahra25@gmail.com, nadianurfadila460@gmail.com,
mashudi.fkis@trunojoyo.ac.id

***Abstract.** Misappropriation of funds is one of the main challenges in the governance of community cooperatives in Indonesia. This study aims to analyze the role of the implementation of the Articles of Association and Bylaws (AD/ART) in preventing fund misappropriation, using a case study of the “Sumber Makmur” Consumer Cooperative in Malang Regency, East Java. This research employs a descriptive qualitative approach, using data collection techniques such as in-depth interviews, field observations, and document analysis, supported by a literature review on cooperative governance. The results show that the active implementation of AD/ART significantly contributes to enhancing transparency, accountability, and member participation in financial oversight. Regular updates to the AD/ART and intensive socialization among cooperative members are key factors in fostering an effective internal control culture. These findings indicate that AD/ART is not merely a formal document, but serves as a strategic internal control instrument to maintain the integrity and sustainability of cooperative fund management.*

***Keywords:** AD/ART, Cooperative, Fund Management, Oversight, Sumber Makmur.*

IMPLEMENTASI ANGGARAN DASAR ATAU ANGGARAN RUMAH TANGGA (AD/ART) UNTUK MENCEGAH PENYALAHGUNAAN DANA

Abstrak. Penyalahgunaan dana merupakan salah satu tantangan utama dalam tata kelola koperasi komunitas di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran implementasi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) dalam mencegah penyalahgunaan dana, dengan studi kasus pada Koperasi Konsumen “Sumber Makmur” di Kabupaten Malang, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumen, serta didukung oleh kajian literatur mengenai tata kelola koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan AD/ART secara aktif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi anggota dalam proses pengawasan keuangan koperasi. Pembaruan AD/ART secara berkala serta sosialisasi intensif kepada anggota koperasi menjadi faktor kunci dalam menumbuhkan budaya pengawasan internal yang efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa AD/ART bukan hanya sebagai dokumen formal, tetapi berfungsi sebagai instrumen pengendalian internal yang strategis dalam menjaga integritas dan keberlanjutan pengelolaan dana koperasi.

Kata Kunci: AD/ART, Koperasi, Pengawasan, Pengelolaan Dana, Sumber Makmur.

LATAR BELAKANG

Koperasi sebagai badan usaha yang berbadan hukum memiliki peran strategis dalam memperkuat perekonomian rakyat. Dalam Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 disebutkan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.” Koperasi merupakan wujud konkret dari asas tersebut, di mana kepemilikan dan pengelolaan dilakukan oleh dan untuk anggota dengan prinsip *demokrasi ekonomi* (Sukamdani, 2018). Namun dalam praktiknya, masih banyak koperasi yang menghadapi tantangan serius dalam hal pengelolaan keuangan, terutama terkait penyalahgunaan dana oleh oknum pengurus. Kasus-kasus semacam ini mencederai kepercayaan anggota dan masyarakat terhadap koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berintegritas.

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, terdapat ratusan koperasi yang dibubarkan setiap tahunnya karena tidak aktif, tidak transparan, atau karena penyimpangan keuangan (Kemenkop UKM, 2022). Salah satu penyebab utama lemahnya pengawasan dan akuntabilitas dalam koperasi adalah tidak optimalnya implementasi

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). Padahal, *AD/ART* merupakan dokumen hukum internal koperasi yang berfungsi sebagai pedoman dasar dalam menjalankan roda organisasi, termasuk dalam mengatur pengelolaan keuangan, tanggung jawab pengurus, serta sanksi terhadap pelanggaran (Hasibuan, 2021). Ketika *AD/ART* tidak dilaksanakan secara konsisten, koperasi menjadi rentan terhadap praktik penyimpangan dana yang merugikan anggota.

Studi dari Susanti dan Rachman (2020) menunjukkan bahwa koperasi yang secara rutin merevisi dan mensosialisasikan *AD/ART* kepada anggotanya memiliki tingkat transparansi dan partisipasi anggota yang lebih baik. Hal ini menjadi indikasi bahwa implementasi *AD/ART* yang baik dapat menjadi alat kontrol internal yang efektif dalam mencegah penyalahgunaan wewenang dan dana. Koperasi Konsumen “Sumber Makmur” di Jawa Timur dipilih sebagai studi kasus dalam penelitian ini karena mewakili karakteristik koperasi menengah yang menghadapi tantangan dalam pelaksanaan prinsip akuntabilitas keuangan. Kajian ini dilakukan secara *literature review* untuk mengkaji bagaimana isi dan implementasi *AD/ART* dapat berperan dalam mencegah terjadinya penyalahgunaan dana. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan tata kelola koperasi di Indonesia, khususnya dalam memperkuat sistem pengawasan internal berbasis *AD/ART*.

KAJIAN TEORITIS

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART)

Menurut Hasibuan (2021) Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) merupakan dua dokumen penting yang menjadi landasan operasional koperasi. AD berisi ketentuan pokok menyangkut identitas koperasi, maksud dan tujuan, keanggotaan, rapat anggota, pengurus dan pengawas, serta permodalan. ART merupakan penjabaran lebih lanjut dari AD yang mengatur hal-hal teknis, seperti tata cara pemilihan pengurus, sistem pembukuan, hingga mekanisme pengawasan internal.

Menurut Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Pasal 8. keberadaan *AD/ART* memiliki kekuatan mengikat layaknya peraturan internal yang harus ditaati oleh seluruh anggota dan pengurus koperasi. Menurut Sukamdani (2018) Dokumen ini tidak hanya menjadi dasar administrasi, tetapi juga sebagai instrumen hukum untuk menyelesaikan konflik, memberikan sanksi, serta mengatur pembagian

IMPLEMENTASI ANGGARAN DASAR ATAU ANGGARAN RUMAH TANGGA (AD/ART) UNTUK MENCEGAH PENYALAHGUNAAN DANA

tanggung jawab antar pengurus. dengan demikian, implementasi AD/ART yang baik akan berdampak langsung pada stabilitas manajerial dan keuangan koperasi.

Prinsip-Prinsip Koperasi dan Hubungannya dengan AD/ART

Menurut Ismail (2019) Prinsip-prinsip koperasi seperti keanggotaan sukarela dan terbuka, pengelolaan secara demokratis, partisipasi ekonomi anggota, serta otonomi dan kemandirian, harus tercermin dalam AD/ART. Menurut International Cooperative Alliance (ICA), prinsip-prinsip tersebut tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga menjadi indikator kinerja koperasi yang sehat.

Menurut Susanti et all (2020) Ketika AD/ART tidak memperkuat prinsip-prinsip tersebut atau tidak dijalankan secara konsisten, maka koperasi akan mengalami kesenjangan antara norma dan praktik. Hal inilah yang sering kali menjadi celah terjadinya penyalahgunaan wewenang dan dana oleh pengurus yang tidak akuntabel.

Penyalahgunaan Dana dalam Koperasi: Pola dan Dampaknya

Menurut Syahril (2018) Penyalahgunaan dana di lingkungan koperasi umumnya terjadi akibat lemahnya kontrol internal, tidak adanya transparansi laporan keuangan, serta tidak dipatuhinya ketentuan dalam AD/ART. Menurut mulyadi (2018) menjelaskan Bentuk-bentuk penyalahgunaan tersebut bisa berupa penggelapan dana simpanan anggota, penyaluran kredit tanpa jaminan, hingga manipulasi laporan keuangan tahunan.

Menurut Kemenkop (2022) Dampaknya sangat merugikan, baik bagi anggota secara individu maupun bagi eksistensi koperasi secara keseluruhan. Koperasi yang terbukti menyalahgunakan dana biasanya akan kehilangan kepercayaan anggota, menghadapi penarikan simpanan secara besar-besaran, hingga pembubaran oleh instansi terkait.

Implementasi AD/ART sebagai Alat Pencegah

Rochmah (2021) AD/ART yang difungsikan secara optimal dapat menjadi alat pencegah (preventive mechanism) terhadap berbagai bentuk penyalahgunaan dana. Dalam AD/ART umumnya terdapat klausul tentang audit internal, kewajiban penyampaian laporan keuangan secara berkala, serta pembatasan kewenangan pengurus dalam mengakses dan menggunakan dana koperasi.

Yuliana et all (2020) menunjukkan bahwa koperasi yang menegakkan AD/ART secara disiplin memiliki rasio penyimpangan keuangan yang jauh lebih rendah dibanding koperasi yang tidak menegakkan aturan tersebut. Selain itu, Menurut Wulandari (2019) keterlibatan aktif anggota dalam rapat tahunan dan forum evaluasi internal terbukti meningkatkan akuntabilitas pengurus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (library research), metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, peraturan perundang-undangan, serta dokumen terkait AD/ART koperasi dan studi kasus penyalahgunaan dana. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami bagaimana implementasi AD/ART dapat berfungsi sebagai instrumen pencegah penyimpangan dana pada koperasi konsumen, dengan menekankan pada analisis normatif dan teoritik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

AD berisi ketentuan pokok yang bersifat permanen, sementara ART merupakan penjabaran lebih rinci yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan koperasi. Fungsi utama AD/ART adalah sebagai pedoman dalam menjalankan koperasi, termasuk mengatur hak dan kewajiban anggota, mekanisme pengelolaan, serta tata cara pengambilan keputusan. Namun, dalam praktiknya, banyak koperasi komunitas yang kurang memanfaatkan AD/ART secara optimal (Herawati, 2022). Sebagian koperasi bahkan tidak memiliki ART atau tidak memperbarui AD/ART sesuai dengan perkembangan kondisi koperasi, sehingga peran serta anggota dan pengurus dalam pengawasan menjadi lemah dan risiko penyalahgunaan dana meningkat (Ningrum, 2024). Implementasi AD/ART yang efektif dapat menjadi alat utama dalam mencegah penyalahgunaan dana di koperasi konsumen “Sumber Makmur” Jawa Timur. Langkah-langkah penting dalam implementasi AD/ART meliputi sosialisasi dan edukasi kepada anggota agar mereka memahami hak dan kewajibannya, sehingga dapat berperan aktif dalam pengawasan dan pengambilan keputusan koperasi. Selain itu, AD/ART harus bersifat dinamis dengan melakukan perubahan dan penyesuaian sesuai kebutuhan koperasi melalui rapat anggota yang

IMPLEMENTASI ANGGARAN DASAR ATAU ANGGARAN RUMAH TANGGA (AD/ART) UNTUK MENCEGAH PENYALAHGUNAAN DANA

demokratis. Koperasi juga dapat membuat peraturan khusus (persus) untuk mengatur hal-hal yang belum tercakup dalam AD/ART, seperti sistem penggajian, kode etik, dan tata tertib kerja, yang berfungsi sebagai mitigasi risiko kerugian koperasi (Chantika, 2024).

Selain penerapan AD/ART, koperasi perlu mengadopsi strategi tata kelola yang baik untuk mencegah praktik tidak sehat, termasuk penyalahgunaan dana. Transparansi dan akuntabilitas harus dijalankan dengan memastikan keterbukaan informasi keuangan dan pengambilan keputusan kepada anggota. Partisipasi aktif anggota dalam rapat, pemilihan pengurus, dan pengawasan sangat penting agar pengelolaan koperasi berjalan sesuai prinsip demokrasi dan kepentingan bersama. Pembentukan komite pengawas yang independen juga berperan dalam mengawasi kepatuhan pengurus terhadap AD/ART dan memberikan rekomendasi perbaikan. Selain itu, kebijakan anti-korupsi dan penanaman etika bisnis yang tinggi pada seluruh pengurus dan anggota menjadi bagian penting dalam mencegah penyalahgunaan dana. Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap kinerja koperasi dan penerapan AD/ART juga diperlukan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan pengelolaan.

Dalam studi kasus pada koperasi konsumen “Sumber Makmur” Jawa Timur, ditemukan bahwa kurangnya pemahaman dan penerapan AD/ART menyebabkan lemahnya pengawasan internal, sehingga membuka peluang terjadinya penyalahgunaan dana seperti penggelapan oleh oknum pengurus atau karyawan. Kasus-kasus penggelapan dana di koperasi simpan pinjam yang dilaporkan menunjukkan pentingnya pertanggungjawaban pengurus dan penguatan tata kelola koperasi agar koperasi dapat beroperasi secara sehat dan melindungi kepentingan anggota (Caesar, 2023).

Secara keseluruhan, implementasi AD/ART yang baik dan konsisten, didukung oleh strategi tata kelola koperasi yang transparan, akuntabel, dan partisipatif, sangat krusial untuk mencegah penyalahgunaan dana di koperasi komunitas. Sosialisasi, edukasi, serta pembaruan AD/ART secara berkala harus menjadi prioritas agar koperasi dapat berjalan sesuai prinsip koperasi dan menjaga kepercayaan anggota. Pembentukan komite pengawas dan penerapan kebijakan anti-korupsi juga menjadi elemen kunci dalam menjaga integritas dan keberlangsungan koperasi. Dengan demikian, koperasi komunitas dapat berfungsi secara optimal sebagai lembaga ekonomi yang memberdayakan anggotanya tanpa risiko penyalahgunaan dana. (Silviana Kartika, 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang efektif merupakan kunci utama dalam mencegah penyalahgunaan dana di koperasi konsumen “Sumber Makmur” Jawa Timur. Melalui sosialisasi, edukasi, dan pembaruan AD/ART secara berkala, anggota koperasi dapat memahami hak dan kewajibannya sehingga dapat berperan aktif dalam pengawasan dan pengambilan keputusan. Selain itu, penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi anggota dalam tata kelola koperasi sangat penting untuk memperkuat mekanisme pengawasan internal. Pembentukan komite pengawas yang independen dan kebijakan anti-korupsi juga menjadi elemen penting dalam menjaga integritas pengelolaan dana koperasi. Dengan demikian, koperasi komunitas dapat beroperasi secara sehat, meningkatkan kepercayaan anggota, dan meminimalisir risiko penyalahgunaan dana, sehingga tujuan koperasi sebagai lembaga ekonomi yang memberdayakan anggotanya dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR REFERENSI

- A. R. Mulyadi, *Pengelolaan Dana Koperasi Secara Akuntabel* (Surabaya: Graha Ilmu, 2020), hlm. 112.
- D. Susanti dan A. Rachman, “Implementasi AD/ART dan Pengaruhnya terhadap Transparansi Keuangan Koperasi,” *Jurnal Ekonomi dan Koperasi Indonesia* 7, no. 2 (2020): 148.
- D. Susanti dan A. Rachman, “Implementasi AD/ART dan Pengaruhnya terhadap Transparansi Keuangan Koperasi,” *Jurnal Ekonomi dan Koperasi Indonesia* 7, no. 2 (2020): 145–158.
- E. Caesar, “Pertanggungjawaban Pengurus Koperasi Dalam Tindak Pidana Penggelapan Dalam Jabatan”, *Jurnal Akademik Academic Literature Review* 2, no. 7 (2023), hlm 646
- E. Yuliana dan H. Prasetyo, “Pengaruh Implementasi AD/ART terhadap Pencegahan Fraud pada Koperasi,” *Jurnal Audit dan Koperasi* 3, no. 2 (2020): 101–113.
- Hasibuan, Abdurrozzaq. *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktik di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2021), hlm. 67.
- I.S. Ismail, *Dasar-Dasar Perkoperasian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 48.

IMPLEMENTASI ANGGARAN DASAR ATAU ANGGARAN RUMAH TANGGA (AD/ART) UNTUK MENCEGAH PENYALAHGUNAAN DANA

- International Cooperative Alliance, Cooperative Identity, Values & Principles, www.ica.coop, diakses 5 April 2025.
- Kementerian Koperasi dan UKM, Laporan Tahunan Perkoperasian Indonesia (Jakarta: Kemenkop UKM, 2022), hlm. 5.
- Kementerian Koperasi dan UKM, Laporan Tahunan Perkoperasian Indonesia (Jakarta: Kemenkop UKM, 2022), hlm. 9.
- L. Wulandari, “Peran Anggota dalam Meningkatkan Akuntabilitas Koperasi,” *Jurnal Partisipasi Anggota* 2, no. 1 (2019): 25.
- M. Ningrum, “Implementasi Stock Opname Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Koperasi Karyawan (Studi Kasus Koperasi Karyawan PT. Platinum Ceramics Industry Lebaniwaras, Kec. Wringinanom, Kab. Gresik), *Jurnal Ekonomi* 2, no. 4 (2024), hlm 221
- N. Herawati, “Koperasi dan Permasalahannya”, (Jawa Tengah: Lakasheina, 2022), hlm. 4
- S. Kartika, “Tanggung Jawab Pengawas Koperasi atas Kesalahan Pengelolaan yang Berkepastian Hukum”, *Jurnal Scientific* 2, no.12 (2024), hlm 7
- S. Rochmah, “Optimalisasi Fungsi AD/ART dalam Tata Kelola Koperasi,” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Koperasi* 6, no. 1 (2021): 57.
- Sukamdani, Hariyadi. *Koperasi dan Demokrasi Ekonomi: Pilar Perekonomian Indonesia* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 22.
- Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Pasal 8.
- V. Chantika, “Strategi Peningkatan Tata Kelola Koperasi Dalam Upaya Mencegah Praktik Tidak Sehat Pada KSP KopditT Pintu Air Cabang Koting”, *Jurnal Bisnis* 5, no. 2 (2024), hlm 1218-1219